

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan (studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Corporate Social Responsibility Disclosure influence on the profitability of the Company (Studies in Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange)

Resky Dhaifullah Ramadhan, Imam Mas'ud
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: reskydhaifullah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014. Metode *sampling* yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Variabel yang digunakan sebanyak 2 macam variabel. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada pengaruh pengungkapan aktivitas CSR terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa adanya strategi pengungkapan aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan berbagai macam aktivitas sosialnya. Pengungkapan aktivitas CSR akan meningkatkan kepercayaan investor, dan pelanggan dari perbankan yang akan memberikan pengaruh dalam peningkatan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Return On Equity*

Abstract

This study aimed to analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) to the profitability of banking companies listed on the Indonesian stock exchange. This research uses secondary data obtained from the entire banking companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2014. The sampling method used is purposive sampling method with the purpose to obtain representative samples in accordance with the specified criteria. Variables used as two kinds of variables. The analysis tool used is the Data Analysis. The results showed that: there is the influence of the disclosure of CSR activities towards profitability banking companies listed in Indonesia Stock Exchange. This proves that their disclosure strategy CSR activities undertaken by banking companies listed on the Stock Exchange with a wide range of social activities. Disclosure of CSR activity will increase the confidence of investors and customers of banking that would have an influence in improving the profitability of the banking company listed on the Stock Exchange

Keywords: *Area, Corporate Social Responsibility, Return On Equity*

Pendahuluan

Perkembangan bisnis yang semakin modern menuntut perusahaan mulai berkompetisi dalam mempertahankan usahanya. Hal ini dimaksudkan bahwa perusahaan bukan hanya dituntut untuk fokus pada perbaikan dan peningkatan kondisi internal perusahaan atau dalam artian mencari keuntungan saja namun perusahaan juga dituntut untuk fokus dalam mengembangkan hubungan sosial pada kondisi eksternal perusahaan yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada stakeholders. Tanggung jawab sosial ini disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Aktivitas perusahaan atau unit bisnis tidak bisa lepas dari lingkungannya. Lingkungan merupakan bagian dari kualitas kehidupan dan tidaklah dapat disangkal jika dikatakan bahwa saat ini masalah lingkungan semakin sering menjadi perdebatan baik di tingkat regional, nasional maupun

internasional. Sedangkan perusahaan adalah suatu organisasi yang melakukan aktivitas atau kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat sekitar dan masyarakat luas, seperti memberikan kesempatan kerja, menyediakan barang yang dibutuhkan masyarakat untuk dikonsumsi, ia membayar pajak, memberikan sumbangan, dan lain-lain.

Perusahaan yang berorientasi pada laba akan berusaha menggunakan sumber daya yang dimilikinya semaksimal mungkin untuk memperoleh laba demi kelangsungan hidupnya sehingga berakibat pada dampak lingkungan baik secara positif maupun secara negatif (Harahap, 1999). Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan selalu berinteraksi dengan lingkungannya sebab lingkungan memberikan andil dan kontribusi bagi perusahaan.

CSR merupakan suatu cara agar perusahaan mengelola usahanya tidak hanya untuk kepentingan para pemegang saham tetapi juga untuk pihak - pihak lain diluar perusahaan. Adapun pihak - pihak yang dimaksudkan seperti masyarakat atau komunitas lokal, pemerintah, para pekerja, lembaga swadaya, masyarakat serta lingkungan.

Terlihat bahwa di Indonesia saat ini kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan hidup sudah mulai berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peraturan yang mengatur hal tersebut dalam Undang – Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 Tahun 2007 yang mulai diberlakukan pada tanggal 16 Agustus 2007. Undang – undang ini menjelaskan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Agar dapat berkesinambungan, perusahaan sangat perlu mempertimbangkan lingkungan sosialnya dalam melakukan pengambilan keputusan. Standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia adalah merujuk standar yang dikembangkan oleh GRI (*Global Reporting Initiatives*).

Dalam pengambilan keputusan ekonomi, tidak hanya mengandalkan kinerja keuangan suatu perusahaan namun juga dibutuhkan adanya informasi sosial. Eipstein dan Freedman (1994) dalam Anggraini (2006), menjelaskan bahwa investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Untuk itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan dan keuangan secara sekaligus yang dikenal dengan nama laporan keberlanjutan.

Industri perbankan memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Tujuan industri perbankan pada dasarnya mempunyai dua tujuan penting dalam pembangunan perekonomian. Pertama sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Untuk tujuan tersebut, bank menyediakan uang tunai, tabungan, dan kartu kredit. Tabungan merupakan sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan, disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek. Peran perbankan tersebut merupakan peran yang terpenting dalam kehidupan ekonomi. Tanpa adanya penyediaan alat pembayaran yang efisien ini, maka barang hanya akan dapat diperdagangkan dengan cara barter yang memakan waktu. Kedua, dengan menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana, berarti bank meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif. Bila peran ini berjalan dengan baik, ekonomi suatu negara akan meningkat. Tanpa adanya arus dana ini, uang hanya berdiam di saku seseorang, orang tidak dapat memperoleh pinjaman dan bisnis tidak dapat dibangun karena mereka tidak memiliki dana pinjaman.

Para investor maupun manajemen perusahaan sadar bahwa pengambilan keputusan ekonomi hanya dengan melihat kinerja keuangan saja sudah tidak relevan lagi. Eipstein dan Freedman (dalam Anggraini, 2006) menemukan bahwa

investor individual tertarik dengan informasi sosial yang dilaporkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka penulis ingin mengetahui pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul, “**Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan (pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011 sampai dengan 2014)**”.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Dalam menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan, penelitian ini menggunakan pendekatan berupa penelitian kuantitatif. Data penelitian diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) Indriantoro dan Supomo (2008). Data yang digunakan pada penelitian ini tergolong data sekunder yang berupa laporan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a) Perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
- b) Perusahaan menerbitkan *annual report* untuk periode yang berakhir 31 Desember 2011-2014.
- c) Data-data tentang variabel penelitian yang diperlukan tersedia lengkap dalam *annual report* yang diterbitkan.

Hasil Penelitian

Deskripsi Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014. Penentuan sampel didasarkan pada metode *purposive sampling* yaitu menerapkan beberapa kriteria-kriteria tertentu pada sampel yang akan digunakan. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 29 perusahaan perbankan. Berikut adalah rinciannya pada Tabel 1 adalah rinciannya ;

Tabel 1. Penentuan sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan				
		2011	2012	2013	2014	Total
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2011-2014	32	32	33	36	133
2	Perusahaan tidak menerbitkan laporan tahunan (<i>Annual Report</i>) untuk periode yang berakhir antara 31 Desember 2011-2014	3	3	4	7	(17)
3	Tidak memiliki data yang lengkap dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	0	0	0	0	(0)
Jumlah sampel penelitian yang digunakan		29	29	29	29	116

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Statistik deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maximum, dan mean (Prayitno, 2010:12). Dalam statistik deskriptif dapat diketahui keadaan variabel penelitian dari perusahaan sampel yang digunakan yaitu Profitabilitas perusahaan perbankan (Y), Pengungkapan aktivitas CSR (X). Statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dirincikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Deskriptif Statistik

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean
Pengungkapan aktivitas CSR (X)	116	0,37	0,89	0,65
Profitabilitas perusahaan perbankan (Y)	116	-2,81	39,59	12,95

Sumber: Output SPSS 20, 2015

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5% (Prayitno, 2010 : 71). Adapun hasil pengujian dapat disajikan sebagai berikut;

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Test of Normality	Kolmogorov-Smirnov			Keterangan
	Sig.	>	Cutt off	
X	0,078	>	0,05	Normal
Y	0,081	>	0,05	Normal

Sumber: Output SPSS 20, 2015

Uji Normalitas Model

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependen* apabila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* apakah positif atau negatif. Hasil analisis regresi linier sederhana antara variabel *independen* yaitu pengungkapan aktivitas CSR serta variabel *dependen* yaitu profitabilitas perusahaan perbankan. Berikut pada Tabel 4. disajikan hasil analisis regresi linier sederhana ;

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Sederhana

Variabel Independent	Standardized Coefficients B	t hitung	t tabel	Sig.	a	Keterangan
(Constant)	-19,421
Pengungkapan aktivitas CSR (X)	0,515	6,413	> 1,980	0,000	< 0,05	Signifikan
<i>R Square</i> = 0,259						

Sumber: Output SPSS 20, 2015

Berdasarkan tabel 4, diperoleh persamaan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = -19,421 + 0,515X$$

Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara signifikan. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ (uji 2 sisi, $5\% : 2 = 2,5\%$), dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $116-1-1 = 114$. Hasil analisis regresi sederhana adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan aktivitas CSR terhadap variabel *dependen* yaitu profitabilitas perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh hasil yang dapat dinyatakan yaitu variabel pengungkapan aktivitas CSR (X) memiliki nilai t $6,413 > 1,980$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara variabel pengungkapan aktivitas CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel pengungkapan aktivitas CSR maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berfungsi untuk mengetahui besarnya variabilitas variabel tergantung dan untuk mengetahui besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung, maka dapat ditentukan dengan uji koefisien determinasi berganda (R^2). Dilihat dari nilai koefisien determinasi, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya peranan atau pengaruh pengungkapan aktivitas CSR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat dilihat dari nilai R Square (R^2) menunjukkan sebesar 0,259 atau 25,9% dan sisanya 74,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti rasio leverage, struktur kepemilikan saham, kinerja manajerial dan lain sebagainya.

Pembahasan

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Equity

Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi sederhana, menunjukkan pengungkapan aktivitas CSR berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi sederhana, menunjukkan bahwa pengungkapan aktivitas CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan arah positif. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, "ada pengaruh pengungkapan aktivitas CSR terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" adalah diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa jika pengungkapan aktivitas CSR memiliki nilai positif, maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa pengungkapan aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, rata-rata dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI telah melakukan aktivitas CRSnya dan pengungkapan aktivitas CSR memiliki rata-rata sebesar 0,65 atau sebagian dari perusahaan perbankan yang terdaftar telah aktif melakukan aktivitas CSR. Selain itu, profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI juga mempunyai rata-rata sebesar 12,95% atau kondisi perusahaan perbankan yang terdaftar sedang menerima keuntungan atas hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham (baik secara langsung maupun dengan laba yang ditahan).

Penelitian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh, bahwa variabel pengungkapan aktivitas CSR (X) memiliki nilai t 6,413 >

1,980 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara variabel pengungkapan aktivitas CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu nilai koefisien 0,515 pada pengungkapan aktivitas CSR, menunjukkan bahwa setiap kenaikan pengungkapan aktivitas CSR, maka akan meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan perbankan sebesar 0,515, atau kecenderungan pengaruh pengungkapan aktivitas CSR terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah kuat.

Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Utami (2013), menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berpengaruh terhadap *return on equity*. Semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) mengakibatkan peningkatan *return on equity* perusahaan.

Penelitian Siregar (2008), juga menyatakan bahwa pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan yang *go public* berpengaruh terhadap *return on equity* perusahaan, yang artinya investor sudah mulai merespon dengan baik informasi-informasi sosial yang disampaikan perusahaan dalam laporan tahunan sehingga dengan semakin luasnya pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan memberikan pengaruh terhadap meningkatnya *return on equity* perusahaan.

Penelitian ini juga sesuai dengan pendapat yang diajukan oleh Wardhani (2007), menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap ROE perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan CSR yang dapat dilihat dari *Corporate Social Responsibility* akan mendapat banyak keuntungan seperti kesetiaan pelanggan dan kepercayaan dari kreditor dan investor. Hal ini akan memicu keuangan perusahaan menjadi lebih baik sehingga laba perusahaan meningkat dan akan diikuti oleh kenaikan ROE perusahaan di tahun berikutnya.

Penelitian ini juga sesuai dengan pendapat lainnya yang diajukan oleh Heal dan Gareth (2004), menyatakan bahwa aktifitas CSR dapat menjadi elemen yang menguntungkan dalam strategi perusahaan, memberikan kontribusi kepada manajemen risiko dan memelihara hubungan yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan. Siegel dan Paul (2006), menambahkan bahwa aktivitas CSR memiliki dampak produktif yang signifikan terhadap efisiensi, perubahan teknikal, dan skala ekonomi perusahaan. Sedangkan McGuire (1998), menyatakan bahwa aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan terbukti dapat meningkatkan reputasi, sehingga memperbaiki hubungan dengan pihak bank, investor, maupun lembaga pemerintah dan perbaikan tersebut tercermin pada keuntugan ekonomi perusahaan.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan, yaitu ada pengaruh

pengungkapan aktivitas CSR terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa adanya strategi pengungkapan aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan berbagai macam aktivitas sosial yang dipublikasikan, maka akan meningkatkan kepercayaan investor, dan pelanggan dari perbankan yang akan memberikan pengaruh dalam peningkatan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Siegel, Donald S., dan Paul, Cathrine J.M. 2006. *Corporate Social Responsibility and Economic Performance*. Springer Science + Business Media, LCC, (J Prod Anal 26, p. 207-211).

Utami, Sri. 2013. *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*. Skripsi. Jember: Universitas Jember

Wardhani, Retno Ambar. 2007. *Pengaruh Corporate Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia.

Keterbatasan

Keterbatasan didalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya memfokuskan penelitiannya pada pengaruh pengungkapan CSR terhadap return on equity perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selain itu penelitian ini hanya menggunakan 29 sampel dari perusahaan perbankan yang ada dengan periode 4 tahun didalam penggunaan data yang ada dan diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan ;

- a) Pihak Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI, dihimbau lebih meningkatkan aktivitas Corporate Social Reporting (CSR) agar investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dan pelanggan dari perbankan lebih menyakini aktivitas tanggung jawab sosialnya tinggi kepada masyarakat secara luas sehingga akan meningkatkan return on equity perusahaan perbankan pada tahun berikutnya;
- b) Pihak Akademis atau peneliti selanjutnya, dihimbau lebih memberikan pengembangan dalam penelitian dan memberikan peningkatan terhadap jumlah sampel dan periode tahun yang diteliti agar hasil penelitian yang dicapai lebih baik.

Daftar Pustaka

Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan faktor – faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang

Dahlia, Lely, dan Siregar S.V. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BFFE-Yogyakarta.

Prayitno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.

Sayekti, Yosefa, dan Wondabio Ludovicus Sensi. 2007. *Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar